

GERAKAN PEDULI KORBAN ERUPSI SEMERU

MKKS SMP Sukoharjo Salurkan Donasi

SUKOHARJO (KR) - Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMP Negeri dan Swasta Kabupaten Sukoharjo kumpulkan donasi peduli untuk korban erupsi Gunung Semeru sebesar Rp 121.036.000, Jumat (7/1). Bantuan tersebut sebagai bentuk kepedulian dan perhatian siswa, guru, karyawan dan para kepala sekolah SMP Negeri dan Swasta di Kabupaten Sukoharjo.

Ketua MKKS SMP Kabupaten Sukoharjo Viveri Wuryandari mengatakan, donasi secara simbolis diserahkan MKKS SMP kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Sukoharjo, Darno. Selanjutnya, donasi diserahkan kepada pengelola gerakan Solo Peduli untuk membantu proses penyaluran bantuan kepada korban erupsi Gunung Semeru di Lumajang Jawa Timur.

“Disdikbud Sukoharjo dan MKKS SMP melibatkan Solo Peduli untuk membantu dalam penyaluran donasi Erupsi Gunung Semeru tersebut. Bantuan yang diserahkan seluruhnya dalam bentuk uang tunai,” jelas Viveri Wuryandari. Menurutnnya, Gerakan Peduli Semeru murni dari MKKS SMP karena dorongan rasa empati dan peduli terhadap korban erupsi Semeru. Di sisi lain, MKKS SMP di Kabupaten Sukoharjo juga tergerak menumbuhkan rasa kepedulian di kalangan siswa SMP. “Ini sebagai bentuk kepedulian dari MKKS SMP. Termasuk di dalamnya menanamkan kepedulian kepada siswa agar saling peduli kepada siapa saja yang membutuhkan pertolongan. Kepekaan harus diajarkan sejak sekarang,” tandas Viveri.

DINILAI ILEGAL DAN MERESAHKAN
Kafe D’Brothers Disegel Satpol PP



Petugas Satpol PP Karanganyar menyegel Kafe D'Brothers.

memastikan sampai kapan penyegelan tersebut dilakukan. “Sebelum ada perintah atasan, kami tidak akan melepas segel. Siapa pun tidak boleh mengganggu gugat,” tegas Agung.

Sebelumnya, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Gedongan bersama Forum Masyarakat Gedongan Bersatu (FMGB) memaparkan kronologi berdirinya tempat usaha itu di hadapan



Ketua MKKS SMP Kabupaten Sukoharjo Viveri Wuryandari menyerahkan donasi erupsi Semeru kepada Kepala Disdikbud Sukoharjo.

“Donasi ini diharapkan benar-benar bermanfaat bagi saudara-saudara kita di Lumajang Jawa Timur, yang terdampak bencana erupsi Semeru,” ungkapnya. Menurut Darno, sebelumnya MKKS SD Kabupaten Sukoharjo juga sudah mengumpulkan donasi yang disalurkan melalui PGRI. “Penyaluran itu kewenangan masing-masing pihak yang sudah mendapat amanah. MKKS mengumpulkan dan penyaluran diserahkan PGRI,” tandasnya.

(Mam)

DARI RELAWAN BANJARNEGARA
Bangun 6 MCK di Lumajang

BANJARNEGARA (KR) - Sebanyak 30 orang relawan gabungan dari berbagai unsur di Banjarnegara belum lama ini membantu penanganan pascabencana erupsi Gunung Semeru di Kabupaten Lumajang Jawa Timur. Para relawan itu antara lain dari BPBD, Dinsos PPPA, PMI, RAPI, Tagana, Destana, Karang Taruna, dan Pramuka. Mereka dilepas oleh Pelaksana Harian (Plh) Bupati Banjarnegara Syamsudin didampingi Kepala BPBD Banjarnegara Aris Sudaryanto, baru-baru ini di pendapa rumah dinas bupati.

Bupati mengapresiasi kepedulian para relawan untuk terjun ke lokasi bencana Semeru ini. Pengiriman 30 relawan asal Banjarnegara merupakan kali kedua. Sebelumnya, Banjarnegara mengirim sejumlah relawan ke lokasi bencana erupsi Gunung Semeru Lumajang. Mereka menyalurkan bantuan dari masyarakat Banjarnegara berupa logistik, sayur mayur dan dana kemanusiaan.

Kepala BPBD Banjarnegara, Aris Sudaryanto mengatakan para relawan yang dikirim kali ini mengemban misi untuk membantu membangun 16 unit Mandi Cuci Kakus (MCK) dan sanitasi air bersih di lokasi pengungsian warga terdampak erupsi Semeru.

PTM SD DI SUKOHARJO
Belum Diterapkan Penuh

SUKOHARJO (KR) - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Sukoharjo belum menerapkan pembelajaran tatap muka (PTM) penuh 100 persen di Sekolah Dasar (SD). Hal itu disebabkan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 untuk siswa SD belum selesai. Pembelajaran masih menggunakan sistem shift, dengan pengawasan ketat protokol kesehatan. Hal sama juga berlaku pada jenjang PAUD dan TK.

“Sesuai kewenangan kami, sekarang baru menerapkan pelaksanaan PTM 100 persen pada jenjang SMP. Sedangkan sekolah tingkat PAUD, TK dan SD belum melaksanakan PTM penuh, masih menerapkan sistem seperti sebelumnya yakni sistem shift dengan prosentase 50 persen dan tidak lebih dari 75 persen,” kata Kepala Disdikbud Sukoharjo, Darno, (Sabtu (8/1)).

Menurutnya, saat ini vaksinasi Covid-19 dosis pertama untuk anak usia 6-11 tahun masih berlangsung, dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK). Darno menyatakan belum dapat memperkirakan kapan PTM 100 persen di tingkat SD akan diterapkan. Pelaksanaan PTM penuh 100 persen akan dilaksnakan setelah vaksinasi anak usia 6-11 tahun selesai.

Disdikbud Sukoharjo berharap PTM 100 persen SD bisa dilaksanakan pada tahun ajaran baru 2022/2023, mulai Juli mendatang. “Selama vaksinasi anak belum selesai, kami belum berani melaksanakan PTM 100 persen. Apabila Juli mendatang vaksinasi anak belum selesai, kami juga tidak akan memaksakan PTM 100 persen. Kami akan menunggu kebijakan pemerintah,” tandas Darno.

HUKUM

DIDUGA KORBAN PENGANIAYAAN
Seorang Wanita Ditemukan Tewas

BREBES (KR) - Mayat seorang perempuan paruh baya ditemukan warga di perkebunan tebu Desa/Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes, Minggu (9/1). Jenazah yang diperkirakan berusia 42 tahun itu diduga tewas akibat dianiaya. Hingga kemarin, polisi masih menyelidiki kasus itu.

Mayat wanita itu ditemukan dalam posisi telentang dengan beberapa luka di tubuhnya. Kapolsek Kersana Brebes, Iptu Suratman, membenarkan penemuan sosok mayat perempuan itu. “Hasil penyelidikan korban diketahui bernama Ta warga Desa Limbangan Brebes. Jenazahnya sudah diterima pihak keluarganya,” ujar Suratman.

Suratman menjelaskan, awal mula kejadian itu berawal saat korban menuju sawah sewa di Kersana dengan menaiki sepeda kayuh pada Sabtu (8/1) lalu. Biasanya setiap pukul 12.00, korban sudah pulang, tapi saat kejadian korban belum pulang. “Berhubung jam 12 siang korban belum pulang hingga larut malam, kemudian pelapor berusaha mencari akan tetapi belum diketemukan,” jelasnya.

Keesokan harinya, pencarian korban dilanjutkan. Sekitar pukul 09.00 sepeda milik korban ditemukan di bawah jembatan masuk persawahan Desa Kersana, kemudian terus dilakukan pencarian.

“Korban lalu ditemukan di tengah tengah perkebunan tebu masuk Desa Kersana. Pada saat ditemukan korban dalam posisi terlentang menghadap ke atas,” tegas Suratman.

Mendapatkan laporan itu, Polsek Kersana bersama petugas medis dari Puskesmas Kersana dan anggota Inafis Satreskrim Polres Brebes langsung memeriksa keadaan korban untuk memastikan kondisinya. Ternyata sudah meninggal dunia.

“Oleh Anggota Polsek Kersana jenazah korban dibawa menuju RSUD Brebes untuk dilakukan pemeriksaan oleh petugas medis.. Saat ditemukan, korban mengalami beberapa

luka. Di antaranya luka memar di lengan sebelah kanan dan luka memar di bagian leher, “ tegas Suratman. (Ryd)

Sementara itu, setelah 3 hari sebelumnya mengeluh sakit, Pariyem (68) warga Papringan Tileng Girisobo Gunungkidul, ditemukan meninggal dunia Minggu (9/1) sekitar pukul 08.00 di kamar kos milik Hadi Purnomo daerah Bausasran Danurejan Yogya.

“Pihak keluarga sebelumnya sudah mendengar dari pemilik kos dan menjemputnya untuk dimakamkan di Girisobo,” tutur Kahumas Polresta Yogya, AKP Timbul Raharja, Senin (10/1)

Dikatakan keluarga bisa menerima kejadian ini dengan ikhlas sebagai musibah dan menolak dilakukan pemeriksaan/visum apapun terhadap jenazah. “Keluarga tidak akan menuntut secara hukum yang berlaku ke pihak manapun atas kejadian ini,” ungkap Timbul.

Sebelumnya warga tetangga kos korban mengetuk pintu, namun tidak dibuka. Selanjutnya saksi dan warga membuka pintu kamar, korban dalam kondisi tidur tengkurap. Selanjutnya saksi menghubungi PRC dan ambulans. Sekitar pukul 09.00, tim PRC datang dan melakukan pemeriksaan. Korban diperkirakan meninggal 3 jam sebelum ditemukan.

Sebelumnya, pekerja laundry Sri Nuryani (45) warga Wirobrajan Yogya ditemukan meninggal dalam keadaan tertidur telentang dengan muka bengkok. “Shari sebelumnya, Sri Nuryani masih beraktivitas. Menurut saksi, wanita itu mempunyai riwayat sesak, asam lambung, jantung dan bulan Agustus sempat terkena Covid-19,” tutur Timbul.

Disebutkan dari pihak keluarga sudah mengikhlaskan kematian korban. “Saksi Sulis dan Aji yang tinggal bersama Sri Nuryani naik ke lantai 2 untuk mengecek, saat membuka pintu kamar saksi 1 terkejut mendapati Sri Nuryani sudah meninggal,” ungkap Timbul. (Ryd/Vin)-d

Residivis Gasak Mesin Diesel

BANYUMAS (KR) - Setelah melakukan penyelidikan, petugas Unit Reskrim Polsek Gumeler dan Reskrim Polresta Banyumas Jawa Tengah, berhasil menangkap Dk (17) pelaku pencurian mesin diesel di Gumelar.

Kasat Reskrim Polresta Banyumas, Kopol Berry, Senin (10/1), mengungkapkan pencurian mesin disel merek Honda milik Dar-yanto (40), terjadi di sebuah gubug yang berada di tepi sawah turut Grumbul Cikalong Desa Cilangkap

Gumelar Banyumas. “Pelaku mengambil barang milik korban dengan cara merusak pagar, kemudian mengambil barang berupa diesel air merek Honda, cangkul, sabit dan golok yang ada di gubuk yang selanjutnya barang

barang tersebut dijual oleh pelaku,” jelas Kopol Berry.

Berry menyebutkan pelaku Dk meski masih berumur 17 tahun namun sudah menjadi residivis dalam kasus pencurian pemberatan. “Sebelumnya pelaku mencuri di Cilacap dan divonis 8

bulan,” ungkapnya.

Setelah mendapat laporan pencurian di Gumelar dari korban, tim bergerak cepat mengumpulkan informasi dan juga keterangan saksi saksi sehingga segera berhasil mengamankan pelaku Dk yang diketahui seorang residivis dalam kasus yang sama.

“Pelaku Dk meski masih berumur 17 tahun namun sudah menjadi residivis dalam kasus pencurian pemberatan. Sebelumnya pelaku mencuri di Cilacap dan divonis 8 bulan,” ungkap Berry.

Selain menangkap pelaku polisi juga menyita barang bukti berupa satu buah Diesel air merek Honda, satu buah cangkul, satu buah sabit, satu buah golok dan satu unit sepeda motor Honda Scopy yang digunakan sebagai sarana oleh pelaku.

Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya pelaku dijerat dengan Pasal 363 KUHP tentang pencurian dengan pemberatan dengan ancaman pidana paling lama tujuh tahun penjara.

(Dri)-d



Pelaku Dk didampingi kuasa hukumnya saat menjalani pemeriksaan penyidik.

BELI ES, GASAK HP DAN UANG
Pencuri Babak Belur Dihajar Massa

TEMANGGUNG (KR) - Seorang pembeli es teh, DC ditangkap massa usai mencuri di warung yang sedang dijaga seorang anak, Ravi, di Jalan Raya Ngadirejo Dusun Tempel Ngaren Kecamatan Ngadirejo Temanggung.

DC babak belur dihajar massa, beruntung petugas Polsek Ngadirejo datang untuk mengamankannya ke Mapolsek setempat. Sementara rekannya, KB, berhasil kabur naik sepeda motor yang digunakan untuk tindak kejahatan.

Kasi Humas Polres Te-

manggung AKP Ari Fajar, kemarin, mengatakan sejumlah barang bukti berhasil diamankan petugas dari lokasi penangkapan. Sedangkan KB kini ditetapkan sebagai buron. “Petugas masih meminta keterangan dari DC,” jelasnya.

AKP Ari Fajar mengatakan beserta barang bukti yang berhasil diamankan petugas yakni tas cangklong, dompet, KTP, kartu ATM BRI, kartu keluarga sejahtera, kartu indonesia pintar dan uang sebesar Rp 1,9 juta serta satu

unit sepeda motor.

Dikatakan, berdasar keterangan siang sekitar pukul 11.00 warung milik Tushman kedatangan DC dan KB untuk memesan es teh. Karena kebetulan es batu di warung habis, Ravi yang sedang menjaga lantas pulang ke rumah yang berjarak sekitar 10 meter.

Tapi saat kembali ke warung sambil membawa pesanan, sejumlah barang milik korban hilang seiring perginya dua orang yang pesan es teh tersebut. Korban lantas memberitahukan pada anaknya yang lain, Angga

Saputra yang bekerja tidak jauh dari warung.

Angga dan temannya lantas mencari dua orang tersebut dan menemukan sedang duduk di jalan lingkar Ngadirejo sambil membuka tas curian. Angga dan temannya dibantu warga sekitar, berhasil menangkap seorang pencuri, sementara pencuri lainnya melarikan diri.

AKP Ari Fajar mengatakan tersangka pencuri dijerat Pasal 363 ayat 1 ke 4 KUHP subsider 362 KUHP dengan ancaman hukuman 5 tahun penjara. (Osy)-d